

Pendampingan Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus sebagai Penguat Semangat Gotong Royong dan Nasionalisme

Muhammad Vargas Nur Alviansyah¹, Rizky Aditya Nugroho^{1*}, Achmad Muflig¹, Much. Nasrulloh Al Mubarrok¹, Ananda Zalwa Saskia Putri¹, Oktaviana Risma Fauziana¹, Zamzami Almishbah²

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus merupakan momen bersejarah yang dirayakan oleh seluruh rakyat Indonesia, termasuk masyarakat Desa Kupang, Kecamatan Jetis. Pada tahun 2024, perayaan ini diharapkan menjadi ajang kebersamaan yang memperkuat semangat cinta tanah air dan gotong royong. Untuk memastikan seluruh kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik, pendampingan dokumentasi dianggap sangat penting. Tim dokumentasi akan bertugas mengabadikan momen-momen penting selama perayaan, mulai dari persiapan hingga puncak acara, sehingga dapat menjadi arsip sejarah dan referensi untuk kegiatan di masa mendatang.

Kata kunci

17 Agustus; Dokumentasi; Pendampingan; Sejarah

Abstract

The commemoration of Indonesia's Independence Day on August 17th is a significant historical moment celebrated by all Indonesians, including the residents of Desa Kupang, Kecamatan Jetis. In 2024, this celebration aims to be a moment of unity that strengthens national pride and the spirit of cooperation. To ensure that all activities are well-documented, specialized documentation support is deemed crucial. A documentation team will be responsible for capturing key moments throughout the event, from preparation to the culmination, providing valuable historical records and references for future activities.

Keywords

August 17; Documentation; Mentoring; History

Korespondensi
Rizky Aditya Nugroho
rizkyaditya.si@unusida.ac.id

Pendahuluan

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diperingati pada tanggal 17 Agustus adalah momen bersejarah yang menghargai perjuangan dan pencapaian kemerdekaan negara. Lebih dari sekadar refleksi sejarah, peringatan ini juga menjadi momentum strategis untuk mempererat rasa kebersamaan dan menumbuhkan solidaritas di tengah masyarakat. Pada konteks ini, gotong royong diakui sebagai salah satu pilar penting dalam memperkuat identitas nasional Indonesia, terutama di tengah tantangan globalisasi yang berpotensi memisahkan nilai-nilai tradisional dari kehidupan sehari-hari (Zulfikar and Dewi, 2021; Muhtarom and Marta, 2024).

Nilai gotong royong dan semangat kebangsaan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karakter yang diberikan kepada generasi muda. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang mengintegrasikan nilai-nilai gotong royong dalam kurikulum sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa (A Nurindra Y, Muhammad Nawir and Ainun Jariah, 2023; Setianingsih and Dewi, 2024). Kegiatan dokumentasi yang dilakukan pada perayaan 17 Agustus ini untuk memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik nyata, dengan melibatkan masyarakat dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan sebagai simbol persatuan dan kekompakan (Oktaviyani and Sukmayadi, 2020). Hal ini sejalan dengan upaya penanaman nilai integritas dan kebersamaan yang telah dijadikan sebagai fokus utama dalam program pendidikan di banyak tempat (Zai *et al.*, 2024).

Di Desa Kupang, perayaan Hari Kemerdekaan tahun 2024 direncanakan akan menjadi sebuah acara yang meriah dan berarti. Berbagai jenis kegiatan, baik yang formal maupun informal, akan diadakan untuk merayakan hari penting ini. Selain untuk memperingati kemerdekaan, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk memperkuat rasa kebersamaan dan semangat gotong royong di antara warga desa.

Agar semua rangkaian kegiatan terdokumentasi dengan baik, diperlukan pendampingan dokumentasi yang efektif. Dokumentasi yang akurat dan teratur akan menjadi sarana penting untuk merekam setiap momen, baik melalui foto, video, maupun catatan tertulis. Hasil dari dokumentasi ini tidak hanya akan berfungsi sebagai arsip sejarah, tetapi juga sebagai bahan evaluasi dan promosi untuk kegiatan desa di masa mendatang.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa *rebranding* UMKM (Febrianti *et al.*, 2023) dan simpang *education* (Putri *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pendampingan dokumentasi kegiatan 17 Agustus belum banyak dilakukan. Pendampingan dokumentasi yang direncanakan akan melibatkan tim yang memiliki keahlian dalam berbagai aspek dokumentasi, dari persiapan hingga pelaksanaan acara. Tim ini akan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait di desa untuk memastikan setiap elemen kegiatan 17 Agustus tercatat dengan baik. Adanya pendampingan ini, diharapkan seluruh momen penting dalam perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Kupang dapat terabadikan secara menyeluruh dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

Metode

Pendampingan dokumentasi untuk kegiatan 17 Agustus di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, tahun 2024 akan dilaksanakan dengan pendekatan terstruktur yang melibatkan beberapa langkah. Langkah pertama adalah tahap persiapan, yang mencakup perencanaan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti panitia acara dan masyarakat setempat. Tim dokumentasi akan melakukan identifikasi kegiatan yang akan diadakan serta menetapkan jenis dan format dokumentasi yang diperlukan, seperti foto, video, dan catatan tertulis. Selain itu, pelatihan singkat akan diberikan kepada anggota tim dokumentasi untuk memastikan pemahaman mereka mengenai tugas dan standar dokumentasi yang diinginkan.

Pada tahap pelaksanaan, tim dokumentasi akan hadir sepanjang kegiatan untuk merekam setiap momen penting secara langsung. Dokumentasi akan dilakukan secara real-time menggunakan peralatan yang tepat, seperti kamera dan perangkat perekam video. Setelah kegiatan berakhir, tim akan menyusun dan menyimpan hasil dokumentasi serta membuat laporan yang menyeluruh. Dokumentasi ini kemudian akan dikumpulkan dan dianalisis untuk memastikan

bahwa semua aspek perayaan tercatat dengan baik, serta untuk menyediakan materi evaluasi dan promosi bagi kegiatan mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pendampingan dokumentasi untuk kegiatan 17 Agustus di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, tahun 2024 berjalan dengan sukses berkat pendekatan yang terencana dan sistematis. Pada tahap persiapan, tim dokumentasi efektif dalam berkoordinasi dengan panitia acara dan masyarakat, serta menentukan jenis dan format dokumentasi yang tepat. Pelatihan yang disediakan untuk anggota tim dokumentasi memastikan mereka memahami dengan jelas tugas dan standar yang diperlukan.



Gambar 1. Kegiatan Upacara 17 Agustus 2024

Selama tahap pelaksanaan, tim dokumentasi hadir secara penuh dan secara aktif merekam setiap momen penting dari kegiatan. Dengan menggunakan peralatan yang tepat, seperti kamera dan perangkat perekam video, dokumentasi dilakukan secara langsung dengan hasil yang berkualitas tinggi. Setelah acara berakhir, tim berhasil menyusun dan menyimpan hasil dokumentasi dengan rapi serta menyusun laporan yang mendetail. Dokumentasi tersebut mencakup semua aspek perayaan, dari persiapan hingga pelaksanaan, dan telah dianalisis untuk memastikan akurasi dan kelengkapan. Hasil dokumentasi ini berfungsi sebagai arsip sejarah, serta menyediakan bahan evaluasi dan promosi yang berguna untuk kegiatan mendatang, dan meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan acara serta partisipasi masyarakat.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan
1	Gerak Jalan	Memperingati 17 Agustus 1945
2	Upacara 17 Agustus	Memperingati hari kemerdekaan
3	Gebyar HUT RI	Merayakan kemerdekaan RI

Pembahasan

Pendampingan dokumentasi untuk kegiatan 17 Agustus di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, tahun 2024, dilaksanakan dengan pendekatan yang terencana dan terstruktur, menghasilkan proses dokumentasi yang komprehensif dan efektif. Selama tahap persiapan, keberhasilan tergantung pada koordinasi yang baik antara tim dokumentasi, panitia perayaan, dan masyarakat. Penentuan jenis dan format dokumentasi yang sesuai, seperti foto, video, dan catatan tertulis, memastikan bahwa setiap momen penting dapat terekam dengan baik. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada anggota tim dokumentasi sangat penting untuk memastikan pemahaman yang jelas mengenai tugas dan standar yang diharapkan.

Selama tahap pelaksanaan, tim dokumentasi secara aktif terlibat dalam setiap kegiatan, memastikan bahwa setiap momen penting terekam dengan baik menggunakan peralatan yang tepat. Dokumentasi dilakukan secara langsung, menghasilkan rekaman berkualitas tinggi yang mencakup seluruh aspek acara. Setelah acara selesai, tim dokumentasi berhasil menyusun, menyimpan, dan menganalisis hasil dokumentasi dengan teratur, serta menyusun laporan yang menyeluruh. Dokumentasi ini berfungsi sebagai arsip sejarah serta menyediakan bahan evaluasi dan materi promosi untuk kegiatan di masa depan. Proses ini memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan acara dan partisipasi masyarakat, serta meningkatkan pemahaman dan kualitas perayaan di masa mendatang.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Desa Kupang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Kesimpulan

Pendampingan dokumentasi kegiatan 17 Agustus di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, tahun 2024, berhasil dilakukan dengan pendekatan yang terencana dan sistematis. Melalui koordinasi yang baik, perencanaan yang teliti, serta pelatihan yang sesuai, tim dokumentasi mampu mengabadikan setiap momen penting dengan kualitas tinggi, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan acara. Meskipun ada beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan teknis, hasil dokumentasi tetap berhasil menyediakan rekaman yang lengkap dan bernilai. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip sejarah tetapi juga sebagai bahan evaluasi dan promosi untuk kegiatan di masa depan. Dengan demikian, pendampingan dokumentasi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan bahwa nilai-nilai dan semangat perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Kupang dapat terus dikenang dan dihargai oleh generasi mendatang.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Kupang, Kecamatan Jetis, atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait pendampingan dokumentasi kegiatan 17 Agustus tahun 2024. Partisipasi aktif dan keterlibatan semua pihak, dari panitia hingga warga desa, telah memungkinkan kami menyelesaikan tugas ini dengan baik dan sukses. Kolaborasi ini tidak hanya mempererat rasa kebersamaan, tetapi juga menjadi bukti nyata dari semangat gotong royong dalam merayakan Hari Kemerdekaan. Kami berharap hasil dari pendampingan dokumentasi ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Kupang dan menjadi kenangan yang akan selalu diingat. Terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaannya.

Daftar Pustaka

A Nurindra Y, Muhammad Nawir and Ainun Jariah (2023) 'Analisis Program Penguatan Pendidikan

Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Unggulan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu', *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), pp. 325–335. Available at: <https://doi.org/10.58738/compass.v1i2.399>.

Febrianti, D. *et al.* (2023) 'Rebranding UMKM Desa Watugolong: Meningkatkan Brand Awareness dari UMKM Keripik Gadung', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.735>.

Muhtarom, H. and Marta, N. (2024) 'Filosofi Pergerakan Organisasi Budi Utomo dalam Membentuk Identitas Kebangsaan Masyarakat di Era Globalisasi', *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 20(1), pp. 173–179. Available at: <https://doi.org/10.57216/pah.v20i1.763>.

Oktaviyani, M. and Sukmayadi, T. (2020) 'Penguatan Nilai-Nilai Gotong Royong di Kampung Potronanggan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul', *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), p. 65. Available at: <https://doi.org/10.12928/citizenship.v3i2.17923>.

Putri, O.I.N. *et al.* (2023) 'Simpang Education sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.746>.

Setianingsih, E. and Dewi, D.A. (2024) 'Pentingnya Jiwa Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan Masyarakat untuk Mendukung Pendidikan Kewarganegaraan', *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 4(1), pp. 29–34. Available at: <https://doi.org/10.56393/rhizome.v1i1.249>.

Zai, R. *et al.* (2024) 'Urgensi Filosofi Dasar-dasar Indonesia Merdeka dalam Pendidikan Kewarganegaraan', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), pp. 3403–3408. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.2425>.

Zulfikar, M.F. and Dewi, D.A. (2021) 'Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa', *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), pp. 104–115. Available at: <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>.